SMPN 3 Bangil Optimis Raih Predikat Sekolah Adiwiyata Mandiri

Sabtu, 21 Agustus 2021

SMPN 3 Bangil optimis meraih predikat Sekolah Adiwiyata Mandiri tahun ini setelah tiga kali gagal sebelumnya. Sekolah telah memperbaiki beberapa aspek penting, termasuk kebijakan berwawasan lingkungan, kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, dan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan. Untuk mencapai predikat tersebut, warga sekolah harus berkarakter dan berbudaya lingkungan hidup dalam kegiatan sehari-hari, baik di sekolah maupun di rumah.

SMPN 3 Bangil telah menerapkan kurikulum berbasis lingkungan, memasukkan isu lingkungan ke dalam semua mata pelajaran, serta melakukan kegiatan yang bermuara pada upaya membudayakan cinta lingkungan. Sekolah juga telah menyiapkan dokumen kelengkapan sebagai sekolah adiwiyata mandiri dan terus melakukan pembinaan ke sekolah-sekolah imbas.

Kepala sekolah, Sulistyorini, menyatakan kesiapannya menghadapi penilaian Adiwiyata Mandiri. Sekolah telah membentuk 17 pokja (kelompok kerja) yang terdiri dari siswa-siswi dengan tugas yang beragam dan terus dievaluasi. Sebagai contoh, Pokja Green House berfokus pada kegiatan yang berkaitan dengan tanaman, termasuk perawatan, fungsi, dan manfaatnya.

Untuk melengkapi persyaratan adiwiyata mandiri, SMPN 3 Bangil juga telah melakukan pembinaan terhadap puluhan sekolah imbas di sekitarnya, meskipun intensitasnya terdampak pandemi Covid-19. Sekolah optimis bahwa dengan persiapan yang matang dan komitmen warga sekolah, predikat Sekolah Adiwiyata Mandiri dapat diraih tahun ini.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.